



"in harmonia progressio"

IKHTISAR
SARASEHAN ITB2020 AND BEYOND

SINERGI PEMERINTAH - ITB - INDUSTRI

Sabtu, 4 Juni 2011, Aula Barat, Institut Teknologi Bandung



MENYONGSONG SEABAD PENDIDIKAN TINGGI TEKNIK DI INDONESIA

MENYONGSONG SEABAD
PENDIDIKAN TINGGI TEKNIK DI INDONESIA

Ikhtisar

SARASEHAN ITB2020 AND BEYOND

SINERGI PEMERINTAH - ITB - INDUSTRI

Sabtu, 4 Juni 2011, Aula Barat, Institut Teknologi Bandung



Pengantar Majelis Wali Amanat ITB

UNTUK ketiga kalinya, Majelis Wali Amanat, Rektor, Majelis Guru Besar, dan civitas akademi Institut Teknologi Bandung menyelenggarakan sarasehan yang mempertemukan ITB dengan pihak-pihak lain. Melalui sarasehan ini, ITB mendengar dan menerima masukan dari berbagai pihak yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi teknik di Indonesia, yang akan menjadi masukan penting bagi ITB dalam menyambut tahun 2020.

Tahun 2020 merupakan tahun istimewa. Bukan saja karena pada tahun itu, pendidikan tinggi teknik Indonesia merayakan hari jadinya yang ke seratus, tapi kami berpandangan keadaan Indonesia dan juga dunia akan sangat jauh berbeda dengan yang terjadi saat ini. Dari sekarang, ITB harus dapat menjawab semua tantangan yang terjadi kelak.

Tema Sarasehan ITB 2020 *and Beyond* kali ini mengangkat tema Sinergi Pemerintah - ITB - Industri. Tema ini dipilih sebagai penajaman tema yang sebelumnya juga diangkat dalam forum pertemuan sebelumnya, yakni membahas mengenai hubungan industri dan ITB, yang diselenggarakan di Jakarta, bulan Maret dan April 2011. Jauh sebelumnya, pada bulan April 2010, ITB menyelenggarakan sarasehan membahas visi dan misi ITB pada 2020.

Pemerintah, industri, dan perguruan tinggi merupakan pilar penting upaya mencapai kemandirian bangsa, di masa depan melalui penguasaan atas teknologi, sains, seni, dan manajemen. Kerja sama



Yani Panigoro

ketiganya akan memperkuat langkah mencapai tujuan tersebut.

Dalam beberapa penyelenggaraan sarasehan dan forum yang telah dilakukan, keinginan itu telah menjadi mimpi bersama. Pihak industri membutuhkan sumber daya manusia yang andal dan inovatif.

Kalangan pemerintah sepakat, satu-satunya jalan untuk meraih cita-cita itu harus didukung dengan penyelenggaraan pendidikan yang baik dan mampu menampung putra-putri terbaik dari negara ini lebih banyak lagi. Dan pemikiran yang sudah sejalan itu diwujudkan dalam sebuah langkah yang lebih nyata.

Di lain pihak, kebutuhan di masa depan akan sumber daya manusia yang andal tentu akan meningkat. ITB menyadari peningkatan kapasitas dan kualitas pendidikan tinggi dan penelitian adalah jawabannya. Untuk itu, ITB sudah selayaknya mempersiapkan pengembangan kawasan yang lebih luas, dan terpadu, sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia andal lebih banyak lagi.

Green Techno - Art Campus, demikianlah wajah pengembangan ITB kelak. Kampus ini mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan kawasan komunitas sekitarnya. Namun, kampus ini bukanlah semata untuk ITB, melainkan kampus Besar untuk putra-putri terbaik negeri ini.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih pada para pembicara dalam sarasehan ini, yang telah menyumbangkan saran demi kebaikan kita bersama. Teriring pula permohonan maaf bila ada hal yang kurang berkenang.

Semoga risalah kecil ini bermanfaat bagi kita. Selamat membaca.

Yani Panigoro

Ketua Majelis Wali Amanat
Institut Teknologi Bandung

Sambutan Rektor ITB

PERTAMA kali, saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Majelis Wali Amanat, Majelis Guru Besar, civitas akademi ITB, dan juga Ikatan Alumni ITB yang telah menyelenggarakan acara sarasehan ini, yang telah berlangsung untuk yang ketiga kalinya ini.

Tema sarasehan yang diambil hari ini adalah *ITB2020 and Beyond: Sinergi Pemerintah - ITB dan Industri*. Walau tema ini sering disampaikan tapi saya kira tetap masih sangat relevan. Di mana-mana, selalu terjadi sinergi pemerintah, dunia usaha, dan perguruan tinggi.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono telah mencanangkan Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025.

Yang paling relevan dengan ITB adalah memprioritaskan penciptaan sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kalau kita lihat, jumlah tenaga kerja Indonesia yang memiliki latar belakang sains dan teknologi, angkanya masih kurang dari 20 persen.

Padahal kalau hendak mempercepat dan memperluas pembangunan ekonomi, paling tidak dibutuhkan sekitar 60-70 persen sumber daya manusia yang memiliki kemampuan sains dan teknologi.



**Prof. Akhmaloka,
Ph.D**

Dengan demikian, hal ini menjadi tantangan bagi ITB untuk menghasilkan lulusan teknik dan sains, yang bermutu, lebih banyak lagi.

Kita semua, di sini, tentu berharap dan mendukung terwujudnya kampus baru ITB seluas 1.000 hektar. Dengan kampus besar itu, ITB menjadi *Techno Park* atau *Science Park* yang memungkinkan ITB dapat berinteraksi lebih baik dengan dunia industri.

Semua itu bukan hanya untuk ITB tapi agar ITB dapat memberikan kontribusi yang lebih besar lagi bagi negeri ini.

Prof. Akhmaloka, Ph.D

Rektor Institut Teknologi Bandung

Sambutan Ikatan Alumni

IKATAN alumni dan almamaternya, Institut Teknologi Bandung sudah lama bekerja sama.

Ada dua program alumni untuk ITB; Pertama, dana hibah riset yang setiap tahun disumbangkan ke ITB. Kedua, program technopreneur karena lulusan ITB akan menjadi pengusaha dalam bidang teknologi.

Dalam masyarakat inovasi pada 2020 dan selanjutnya, kunci riset pada perguruan tinggi. Karena perusahaan sudah tidak memiliki sumber daya untuk melakukan riset-riset dasar.

Namun, supaya ITB bisa memberikan kontribusi lebih besar lagi bagi negara ini, ITB seharusnya mempunyai kampus terpadu yang lebih luas. Kondisi ITB saat ini sangat tidak memungkinkan untuk mewujudkan harapan tersebut.

ITB juga tidak akan mampu mewujudkan kebutuhan tersebut secara mandiri tanpa ada dukungan dari luar. Di sinilah letak peran alumni ITB melalui IA-ITB yakni untuk menstimulasi serta membuka kesempatan realisasi kebutuhan ITB tersebut.

Dari sarasehan kali ini, kita yakin akan lahir di ruangan ini pemikiran-pemikiran yang sangat konstruktif. Kita harapkan ITB akan tetap menjadi pelopor pembangunan Indonesia.

Ir. Amir Sambodo, MSc

Pengurus Pusat Ikatan Alumni ITB



**Ir. Amir Sambodo,
MSc**

Daftar Isi

Keynote Speaker: H. Ahmad Heryawan, Lc, Gubernur Jawa Barat	12
Sesi 1 : Visi Pendidikan Tinggi Indonesia	19
Sesi 2 : Policy, Tata Kelola dan Pengembangan SDM.....	31
Sesi 3 : Kolaborasi ITB - Industri	37
Sesi 4 : Techno-Art Campus, Kampus ITB2020	41
Penutup	48

CD

- Kumpulan Makalah Sarasehan ITB2020 *and Beyond: Sinergi ITB - Pemerintah - Industri*
- *Kebijakan Pembangunan Provinsi Jawa Barat untuk Pengembangan Pendidikan Tinggi, H. Ahmad Heryawan, Lc*
- *Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011 - 2025 "Suara dari Masa Depan", Dr. Ir. Luki Eko Wuryanto, MSc, Deputi Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah Kementerian Koordinator Perekonomian.*
- *Rencana Pengembangan Pendidikan Tinggi Sains & Teknik dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi yang Mensejahterakan Bangsa, Dr. Haris Iskandar, Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendiknas RI.*

